



Penguatan Sistem Informasi *Website* untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Warga RT 39 Kelurahan Jelutung Kota Jambi

Muhammad Ikhsan^{1*}, Helmina², Ahmad Soleh³, Anisa Afriliani¹, Suci Meisyah Muryanti¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi, Jalan Kapt. Pattimura Simpang Empat, Jambi, Indonesia, 36124

²Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi, Jalan Kapt. Pattimura Simpang Empat, Jambi, Indonesia, 36124

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 15, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia

*Email korespondensi: akauikhsan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Sep 2025

Accepted: 30 Oct 2025

Published: 30 Nov 2025

Kata kunci:

Jambi;
Literasi Digital;
Manajemen Informasi;
Pengabdian
Masyarakat;
Website RT.

Keyword:

Community Service;
Digital Literacy;
Information
Management;
Jambi;
RT *Website*.

ABSTRAK

Background: RT 39 Kelurahan Jelutung merupakan kawasan padat penduduk di pusat Kota Jambi dengan jumlah 66 KK (248 jiwa). Meskipun sebagian besar warga telah memiliki *smartphone*, keterbatasan literasi digital, lemahnya manajemen informasi RT, serta infrastruktur jaringan yang kurang optimal menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan sosial. **Metode:** Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu (1) persiapan berupa observasi, sosialisasi, dan penyusunan modul pelatihan; (2) pelaksanaan berupa pelatihan manajemen informasi berbasis *website*, literasi digital untuk ibu rumah tangga, serta optimalisasi akses informasi melalui pemasangan titik akses internet gratis; dan (3) evaluasi mencakup reaksi, pembelajaran, perilaku, serta hasil dengan indikator terukur. **Hasil:** Kegiatan menghasilkan peningkatan signifikan pada kapasitas pengurus RT dan warga. Sebelum program, hanya $\pm 20\%$ ibu rumah tangga yang mengetahui informasi RT; setelah program $> 80\%$ mampu mengakses *website*. Partisipasi kader digital meningkat dari 1 admin menjadi 5 relawan aktif. *Website* RT dikembangkan dengan fitur baru (kalender kegiatan, pengumuman digital, form pengaduan). Infrastruktur digital diperkuat dengan pemasangan titik akses internet gratis, dan konten mulai diperbarui rutin minimal 1 kali per minggu. **Kesimpulan:** Program penguatan sistem informasi *website* mampu meningkatkan aksesibilitas informasi dan partisipasi warga RT 39. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pengurus RT dan kelompok ibu rumah tangga dalam mewujudkan masyarakat yang adaptif terhadap teknologi.

ABSTRACT

Background: RT 39 Jelutung is a densely populated area in the center of Jambi City with 66 households (248 residents). Although most residents own *smartphones*, limited digital literacy, weak information management at the neighborhood level, and suboptimal network infrastructure hinder effective information dissemination. This condition has led to low community participation in social activities. **Method:** The community service program was carried out in three stages: (1) preparation through observation, socialization, and training module development; (2) implementation through training on *website*-based information management, digital literacy for housewives, and

optimization of information access using internet repeaters; and (3) evaluation, which included reactions, learning, behavior, and results with measurable indicators. **Result:** The program significantly improved the capacity of both RT administrators and residents. Prior to the program, only about 20% of housewives were aware of RT information; after the program, more than 80% were able to access the *website*. Digital cadre participation increased from 1 administrator to 5 active volunteers. The RT *website* was enhanced with new features (activity calendar, digital announcements, complaint form). Digital infrastructure was strengthened by installing 2 repeaters, and content updates began to be conducted regularly at least once a week. **Conclusion:** The *website* information system strengthening program successfully increased information accessibility and community participation in RT 39. The success highlights the importance of collaboration between neighborhood administrators and housewives in fostering a community that is adaptive to technology.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk memperluas akses informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik. Meskipun penetrasi internet di Indonesia terus meningkat, masih terjadi kesenjangan digital yang menghambat sebagian masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. [Judijanto & Nurwanto \(2024\)](#) menegaskan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam memperluas jangkauan program dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Namun demikian, kesenjangan digital dan rendahnya literasi digital tetap menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, [Fasyiyah et al. \(2025\)](#) merekomendasikan perlunya penyediaan infrastruktur yang memadai serta pelatihan literasi digital dengan dukungan kolaborasi multi-stakeholder agar transformasi digital dapat berjalan inklusif.

Kondisi serupa juga ditemukan di RT 39 Kelurahan Jelutung, Kota Jambi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan yang dilakukan tim pengabdian pada bulan Juni 2025. Wilayah ini tergolong padat dengan sekitar 60 hingga 70 kepala keluarga yang sebagian besar tinggal di area gang sempit di belakang deretan bangunan tinggi di Jalan Untung Suropati. Meskipun sebagian besar warga telah memiliki smartphone, masih terdapat kesenjangan literasi digital, terutama di kalangan ibu rumah tangga. Selain itu, akses internet di wilayah ini sering mengalami kendala akibat posisi RT yang berada di belakang deretan gedung tinggi sehingga menghambat kualitas sinyal. [Ikhsan et al., \(2024\)](#) menyatakan bahwa *website* RT yang telah dikembangkan sejak 2021 belum dimanfaatkan secara optimal karena rendahnya pemahaman pengurus dan warga dalam pengelolaan informasi digital.

Situasi ini sejalan dengan temuan [Wahid et al., \(2024\)](#) di Makassar, yang melaporkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis literasi digital melalui sistem informasi layanan publik berbasis *website* berhasil meningkatkan keterampilan digital warga, dengan 90% peserta mengalami peningkatan signifikan setelah pelatihan. Temuan serupa juga [Renaningtias et al., \(2025\)](#) di Bengkulu, bahwa pengembangan sistem informasi berbasis *website* dapat meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pengelolaan data kependudukan dan memperkuat partisipasi komunitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkannya secara efektif. Keunikan kegiatan pengabdian ini terletak pada pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai relawan digital dalam pengelolaan konten *website*, di samping peningkatan kapasitas pengurus RT dan penguatan infrastruktur digital. Pendekatan ini diharapkan dapat melahirkan kader digital tingkat lokal yang mampu menjaga keberlanjutan sistem informasi komunitas secara mandiri.

Tujuan kegiatan ini adalah memperkuat kapasitas manajemen informasi digital di RT 39 melalui pelatihan manajemen *website* bagi pengurus RT, pelatihan literasi digital bagi ibu rumah tangga, serta dukungan infrastruktur jaringan berbasis komunitas. Urgensi program ini terletak pada upaya memperkuat akses informasi sebagai fondasi partisipasi warga dalam kegiatan sosial, kesehatan, keamanan, dan pembangunan lingkungan. Keberhasilan implementasi model ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan sistem informasi digital berbasis komunitas di tingkat RT lainnya.

MASALAH

RT 39 Kelurahan Jelutung merupakan salah satu wilayah padat penduduk di pusat Kota Jambi dengan jumlah 66 Kepala Keluarga (248 jiwa). Meskipun letaknya strategis, permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan dalam manajemen tata kelola informasi di tingkat RT. Saat ini, pengurus RT belum memiliki sistem koordinasi yang baik dalam menyampaikan informasi kepada warga. Penyampaian informasi masih dilakukan secara manual, seperti melalui pertemuan warga atau pengumuman lisan, sehingga tidak semua warga memperoleh informasi secara merata. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi warga dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, posyandu, maupun kegiatan keamanan lingkungan.

Tantangan berikutnya adalah kesenjangan literasi digital yang cukup besar, terutama di kalangan ibu rumah tangga. Berdasarkan data observasi lapangan, sekitar 77% warga belum sekolah, 12% berpendidikan menengah ke bawah, dan hanya 11% berpendidikan tinggi. Kondisi ini memengaruhi pemahaman warga dalam memanfaatkan teknologi informasi, termasuk penggunaan *website* RT yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 2021. Namun, karena keterbatasan pemahaman pengurus maupun warga, pemanfaatan *website* tersebut masih sangat minim.

Selain itu, permasalahan lain yang muncul adalah keterbatasan infrastruktur jaringan. Lokasi RT 39 yang berada di belakang gedung-gedung tinggi menyebabkan sinyal internet tidak stabil. Keberadaan *Base Transceiver Station* (BTS) yang cukup jauh juga memperburuk kondisi akses internet warga. Hal ini membuat pemanfaatan teknologi berbasis internet, termasuk *website* RT, menjadi kurang optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dirumuskan bahwa masalah utama mitra meliputi tiga aspek pokok, yaitu:

1. Aspek Manajemen: Lemahnya koordinasi dan strategi pengelolaan informasi oleh pengurus RT.
2. Aspek Sosial Kemasyarakatan: Rendahnya literasi digital, khususnya di kalangan ibu rumah tangga, sehingga warga belum mampu mengakses informasi digital secara optimal.

3. Aspek Infrastruktur Jaringan: Keterbatasan akses internet yang stabil di lingkungan RT 39.

Masalah-masalah tersebut menjadi dasar penetapan target kegiatan pengabdian, yaitu memperkuat kapasitas pengurus RT dalam manajemen informasi digital, memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan literasi digital, serta mendukung infrastruktur digital melalui optimalisasi akses internet.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi informasi yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi observasi kondisi sosial warga, sosialisasi program kepada pengurus RT dan kelompok ibu rumah tangga, serta penyusunan modul pelatihan. Observasi dilakukan untuk memetakan tingkat literasi digital dan kondisi infrastruktur jaringan di wilayah RT 39. Sosialisasi bertujuan memperkenalkan manfaat program dan membangun komitmen warga terhadap keberlanjutan sistem informasi digital.

Tahap pelaksanaan terdiri atas kegiatan pelatihan manajemen *website* bagi pengurus RT dan pelatihan literasi digital dasar bagi ibu rumah tangga. Pada pelatihan manajemen *website*, peserta dilatih untuk memperbarui berita, mengelola kalender kegiatan, dan menanggapi form pengaduan *online*. Sementara itu, pelatihan literasi digital berfokus pada peningkatan kemampuan dasar warga, khususnya ibu rumah tangga, dalam mengakses *website* RT dan memanfaatkan informasi digital. Selain pelatihan, dilakukan juga pendampingan intensif agar peserta dapat menerapkan hasil pelatihan secara mandiri. Optimalisasi infrastruktur dilakukan melalui pemasangan titik akses internet gratis di area strategis RT.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui empat aspek: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Evaluasi reaksi diukur dari tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan, evaluasi pembelajaran dari peningkatan pemahaman, evaluasi perilaku dari penerapan keterampilan baru oleh peserta, dan evaluasi hasil dari peningkatan akses informasi serta partisipasi warga dalam kegiatan RT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dimulai dengan sosialisasi program dan observasi lapangan yang dilaksanakan pada 18 Juli 2025 di Balai RT 39. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 24 warga, pengurus RT, dan tokoh masyarakat setempat.



Gambar 1. Sosialisasi awal kegiatan pengabdian pada warga RT. 39 Kel. Jelutung

Sosialisasi program dilaksanakan untuk memperkenalkan tujuan kegiatan, manfaat *website* RT, serta membangun komitmen warga terhadap keberlanjutan sistem informasi digital. Mubarak & Sugiyo (2024) menegaskan bahwa tingkat literasi digital sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam mengelola informasi berbasis teknologi. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% warga, terutama ibu rumah tangga, yang mengetahui informasi RT melalui grup *WhatsApp*, dan partisipasi dalam kegiatan sosial masih di bawah 50%. Kondisi ini sejalan dengan temuan Intansari et al., (2024) bahwa rendahnya literasi digital menghambat pemerataan informasi publik. Selain itu, keterbatasan infrastruktur akibat lokasi RT yang dikelilingi bangunan tinggi menyebabkan akses internet tidak stabil, sebagaimana dikemukakan (Najwa Zain et al., 2024; Sitepu et al., 2023) mengenai pentingnya dukungan jaringan dan sarana komunikasi digital. Oleh karena itu, sebagaimana dijelaskan oleh Rasiah et al., (2025) penguatan literasi digital melalui pelatihan dan pendampingan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi warga dan membangun kesadaran kolektif terhadap transformasi digital berbasis komunitas.



Gambar 2. (a). Keberadaan rumah warga RT. 39 di belakang gedung-gedung tinggi topografi rendah/menurun, (b). Peta cakupan 3G / 4G / 5G Telkomsel di Jalan Untung Suropati RT. 39 Kelurahan Jelutung Kota Jambi.

Selanjutnya, Kegiatan berfokus pada pelatihan manajemen *website* yang dilaksanakan pada 20 Juli 2025 dan diikuti oleh 10 orang pengurus RT. Materi pelatihan mencakup pengelolaan konten *website*, seperti unggah berita, pengumuman, dan dokumentasi kegiatan; pemanfaatan kalender digital untuk menjadwalkan kegiatan rutin seperti gotong royong, posyandu, dan rapat RT; serta penggunaan form pengaduan daring untuk menampung aspirasi warga. Hasil evaluasi praktik menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan peserta, di mana 80% pengurus RT mampu membuat postingan berita dan mengisi kalender kegiatan tanpa pendampingan. Sejak pelatihan ini, *website* RT mulai aktif diperbarui secara rutin minimal satu kali per minggu, sebagaimana juga ditemukan oleh Al Kautsar Aidilof et al., (2024) bahwa pelatihan pengelolaan *website* desa mampu meningkatkan kemandirian aparatur dalam memperbarui konten digital.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pengurus RT

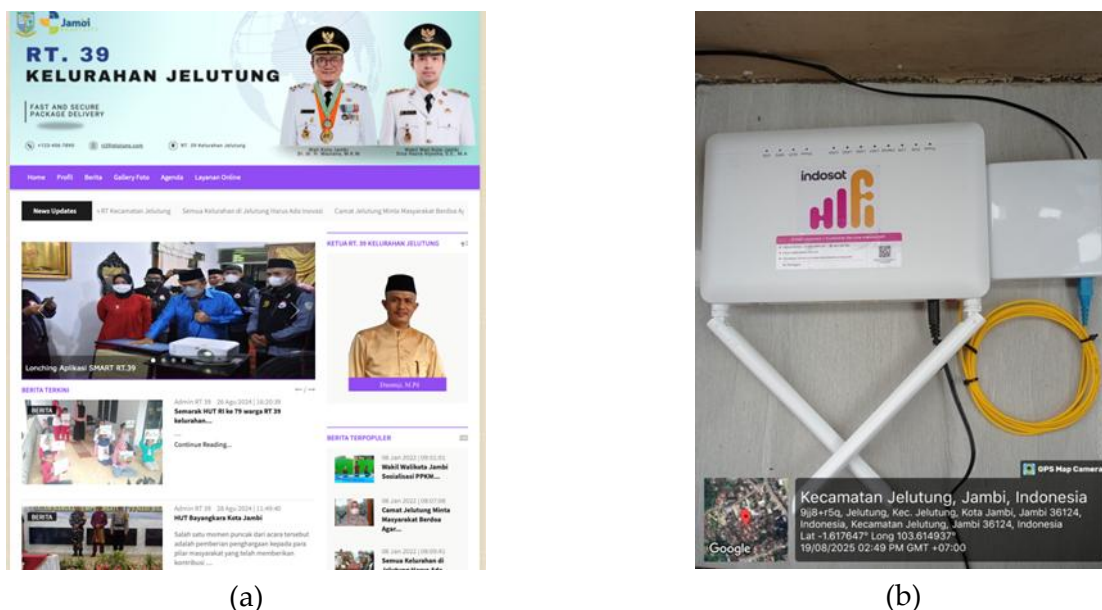
Peningkatan kapasitas digital juga difokuskan pada kelompok ibu rumah tangga melalui kegiatan literasi digital dasar, yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Menurut [Dwi Safitri & Fachri Adnan \(2024\)](#), pendekatan sosialisasi merupakan strategi efektif untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi masyarakat dengan tingkat literasi digital rendah. Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada *website* RT, cara mengakses pengumuman digital dan kalender kegiatan, serta mekanisme penyampaian pengaduan warga secara daring. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan — sebelum kegiatan, hanya sekitar 20% peserta yang mengetahui informasi RT, sedangkan setelah sosialisasi lebih dari 80% ibu rumah tangga memahami fungsi *website* dan mampu mengakses informasi secara mandiri. Hasil ini memperkuat temuan [Sekarini et al., \(2025\)](#) bahwa sosialisasi berbasis IPTEK melalui media *website* dapat secara efektif meningkatkan keterampilan dasar masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 4. Sosialisasi literasi digital pada kelompok ibu rumah tangga

Untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan *website*, dilakukan optimalisasi infrastruktur digital melalui pemasangan dua titik akses internet gratis di lokasi strategis, yaitu di sekitar Gapura RT 39 Jelutung. Kehadiran fasilitas ini memberikan dampak langsung terhadap kemudahan akses informasi warga, khususnya bagi ibu rumah tangga dan pelajar. Menurut [Adi Saputra et al., \(2024\)](#) ketersediaan akses internet publik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas komunikasi dan akses data di tingkat komunitas. Observasi lapangan juga menunjukkan bahwa fasilitas internet gratis ini tidak hanya digunakan untuk mengakses *website* RT, tetapi juga dimanfaatkan untuk komunikasi keluarga dan mendukung kegiatan pembelajaran

anak-anak. Respon warga terhadap fasilitas ini sangat positif karena membantu mereka mengatasi keterbatasan jaringan yang sebelumnya menjadi kendala utama dalam penyebaran informasi.



Gambar 5. (a). Tampilan *website* rt39jelutung.com, (b). Modem/router WiFi Indosat HiFi

Observasi pasca-pemasangan menunjukkan bahwa internet gratis tidak hanya digunakan untuk mengakses *website* RT, tetapi juga dimanfaatkan untuk komunikasi keluarga dan mendukung pembelajaran anak-anak. Respon warga terhadap fasilitas ini sangat positif karena membantu mereka mengatasi keterbatasan jaringan sebelumnya.

Hasil nyata lain dari program ini adalah terbentuknya DigiTeam RT 39 Bersinar, yaitu tim relawan digital yang terdiri atas lima orang dari unsur pengurus RT dan Karang Taruna. Sebelum adanya program, pengelolaan *website* hanya dilakukan oleh satu admin (ketua RT), sehingga keterbaruan informasi sangat terbatas. Dengan terbentuknya DigiTeam, pengelolaan *website* kini lebih terdistribusi, partisipatif, dan berkesinambungan. Tim ini bertugas memperbarui konten, mengelola pengumuman digital, dan mendampingi warga dalam mengakses informasi. Keterlibatan relawan digital ini membuktikan adanya proses kaderisasi lokal yang memperkuat keberlanjutan program di tingkat komunitas (Annisa Amalia, 2024; Rizki et al., 2024; Taufik Aufa & Rohaini, 2024).

Tabel 1. Susunan DigiTeam RT 39 Bersinar

No	Nama	Keterangan
1	Darmuji	Koordinator tim, mengawasi jalannya pengelolaan <i>website</i> dan distribusi informasi.
2	Pedi	Admin konten, bertugas mengunggah berita, pengumuman, dan dokumentasi kegiatan.
3	Arif	Pengelola kalender digital, memastikan jadwal kegiatan RT terpublikasi tepat waktu.
4	Ilham	Teknisi dan pendamping warga, membantu aspek teknis <i>website</i> serta sosialisasi ke warga.
5	Anisa	Editor dan komunikasi, memeriksa kerapian konten serta

mengelola pengaduan *online* warga.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penguatan sistem informasi berbasis *website* dapat meningkatkan literasi digital, memperbaiki manajemen informasi RT, serta mendorong partisipasi warga dalam kegiatan sosial. Selain itu, hasil ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan kolaboratif antara pengurus RT, ibu rumah tangga, dan pemuda mampu menciptakan ekosistem informasi yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Program ini dapat direplikasi di RT lain sebagai model pengelolaan informasi berbasis komunitas. Program Pengabdian kepada Masyarakat “Penguatan Sistem Informasi *Website* untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Warga RT 39 Kelurahan Jelutung Kota Jambi” telah mencapai seluruh target kegiatan yang direncanakan dengan ketercapaian indikator utama lebih dari 85%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas manajemen informasi digital di tingkat komunitas melalui pelatihan manajemen *website*, literasi digital bagi ibu rumah tangga, dan optimalisasi infrastruktur jaringan internet. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan pengurus RT, di mana sekitar 80% peserta mampu memperbarui konten *website* secara mandiri, serta peningkatan literasi digital ibu rumah tangga dari 20% menjadi lebih dari 80% setelah pelatihan. Selain itu, pemasangan dua titik akses internet gratis berdampak langsung terhadap kemudahan akses informasi dan pembelajaran keluarga, serta melahirkan DigiTeam RT 39 Bersinar sebagai tim relawan digital yang aktif mengelola konten dan mendampingi warga. Keterlibatan relawan ini membuktikan adanya proses kaderisasi digital berbasis komunitas yang memperkuat keberlanjutan program. Secara keseluruhan, penguatan sistem informasi *website* di RT 39 Jelutung berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi, memperbaiki tata kelola komunikasi, dan memperkuat partisipasi warga dalam kegiatan sosial, serta berpotensi direplikasi di wilayah lain sebagai model pengelolaan informasi digital berbasis komunitas yang kolaboratif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana berkat pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2025, berdasarkan Kontrak Induk Nomor 19/LL10/DT.05.00/PM/2025 tanggal 2 Juni 2025 dan Kontrak Turunan Nomor 56/IL.3.3/UM.Jbi/F/2025 tanggal 10 Juni 2025. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jambi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini, baik dari sisi administratif, fasilitasi, maupun monitoring kegiatan. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua RT 39 Kelurahan Jelutung Kota Jambi, pengurus RT, serta kelompok ibu rumah tangga yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Dukungan dan antusiasme masyarakat mitra menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program penguatan sistem informasi *website* ini. Kolaborasi dan dedikasi dari seluruh pihak telah

memungkinkan tercapainya tujuan program dalam meningkatkan aksesibilitas informasi warga melalui pemberdayaan digital berbasis komunitas di lingkungan RT 39 Jelutung, Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, D., Syafa Aninditha, J., Nabela, S., Al Habib, R., Armal Pratama, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Jambi Data & Analytic Center Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi. *Rahmat Armal Pratama INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 3861–3873. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Al Kautsar Aidilof, H., Muharry Yusdartono, H., Rosnita, L., Kurniawati, K., Ikhwan, M., Micola Azwir, A., & Yunanda Rangkuti, H. (2024). Workshop Pengelolaan Website Desa Bagi Aparatur Desa Burni Bius Kabupaten Aceh Tengah Untuk Mendukung Smart Village. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 612–621. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.13458>
- Annisa Amalia, H. R. H. A. S. E. S. (2024). Strategi Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa di PGSD Universitas Jambi. 10, 67–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12702853>
- Dwi Safitri, D., & Fachri Adnan, M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Mandiri Pada Sistem Informasi Desa (SID) Di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 06. <https://doi.org/10.47134/vi>
- Fasyiyah, A., Hanifah, N., Zakwan, M., Mch Kamal, S., & Iryani, E. (2025). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpm/article/view/858>
- Ikhsan, M., Darmuji, D., Adhiatma, N., & Helmina, H. (2024). Website Development as a Media for Disseminating Information in RT. 39 Jelutung Village, Jambi City. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 4(1), 332–339. <https://doi.org/10.47709/brilliance.v4i1.4198>
- Intansari, I., Uyun, L. F., Setiani, N., Suviyah, R., & Ghazali, A. S. (2024). Penyuluhan Literasi Digital dalam Pemberantasan Praktik Judi Online. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2086–2094. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16631>
- Judijanto, L., & Nurwanto, N. (2024). The Impact of Technology Access Inequality and Digital Skill Disparities on Social Integration and Life Satisfaction in Indonesia Article Info ABSTRACT. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 2(01), 89–101. <https://doi.org/10.58812/esssh.v1i03>
- Mubarok, Y., & Sugiyo, S. (2024). Eksplorasi Literasi Digital dan Pendidikan Sastra di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 1574–1581. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16224>
- Najwa Zain, A., Riyadi, A., & Anas, A. (2024). Inovasi Digital E-governance di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal Melalui Aplikasi Haji Pintar Si-LOBSTER. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2107–2119. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16570>
- Rasiah, R., Qadriani, N., Ulya, A., Mutmainnah, M., Nugraha, S., Koso, H., Bilu, L., Fauzan, Muh., Jabaru Hidi, Abd., & Saheya Kowuna Brkt, Wd. S. (2025). Flipbook untuk Memperkuat Literasi Digital dan Keterampilan Desain Bahan Ajar Interaktif bagi Guru-Guru Sman 8 Konawe Selatan. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2843–2852. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15818>
- Renaningtias, N., Vatesia, A., Putri, T. E., Kusuma, T. N., & Ibrahim, T. A. (2025). Improving Digital Literacy through Population Data Management Information System in Sawah Lebar Baru Subdistrict Bengkulu City. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.58723/aktual.v3i1.348>
- Rizki, g., alam, s. N., & sari, r. (2024). Ciptaan disebarluaskan di bawah lisensi creative commons atribusi 4.0 internasional. Perancangan sistem informasi manajemen rumah tangga (rt) rumah tangga (rt) management information system design. *Journal of information system, applied, management, accounting and research*, 8(4), 794–804. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1626>

- Sekarini, R. A., Mintarsih, M., Farhana, F., Trisista, R. G. M., & Wiwin. (2025). Pemanfaatan IPTEK Melalui Website sebagai Upaya Scale Up pada Kelompok UMKM Semabu Desa Pasir Jambu. *Jurnal SOLMA*, 14(2), 2535–2543. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18539>
- Sitepu, Y. S., Februati Trimurni, & Lumbantoruan, R. M. L. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal di Radio Komunitas Desa (RKD) di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1100–1109. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.13103>
- Taufik aufa, m., & rohaini, e. (2024). *Jurnal informatika dan rekayasa komputer (jakakom) perancangan sistem informasi pelayanan pengaduan masyarakat kelurahan bagan pete kota jambi berbasis website*. 4(1). <https://doi.org/10.33998/jakakom.v4i1>
- Wahid, N., Arni, A., Arfah, S. R., Khatimah, A. K., & Lutfiah, A. U. R. (2024). Digital literacy-based community empowerment in the public service information system in Makassar City. *Community Empowerment*, 9(1), 37–43. <https://doi.org/10.31603/ce.10138>